

UNIVERSITAS MULAWARMAN FAKULTAS KEHUTANAN PROGRAM STUDI KEHUTANAN PROGRAM MAGISTER

Kode Dokumen

				ENICANIA DE	NADE!	A LAD ANI CENTEC	TED				
D. F. A. CO. A. Y.	T T T T T T T T T T T T T T T T T T T					AJARAN SEMES	1	N ()	• `	CELERCHER	m 1 b
	LIAH (MK)			CODE	ŀ	Rumpun MK	BOBO)T (s		SEMESTER	Tgl Penyusunan
	nan Sosial			01803P038			T=2		P=1	II	
OTO	RISASI		Pengen	nbang RPS	Ko	ordinator MK				Koordin	ator PRODI
			Prof Dr	Ir. H. Mustofa	Prof	Dr. Ir. H. Mustofa				Dr. Rachmat Ruc	liwijaya Suba, S.Hut.,
				g Sardjono.		gung Sardjono.					
Capaian	CPL-PRODI y	yang dib				-8					
Pembelajaran (CP)	CPL1				⊐ ma, dan	nilai-nilai profesio	onalisme dal	am p	ekerjaar	n bidang kehutan	an dan lingkungan
			enerapkan etika ilmiah, norma, dan nilai-nilai profesionalisme dalam pekerjaan bidang kehutanan dan lingkungan tan tropis.								
	CPL 3	Mamp	u mengar	nalisis masalah	-masala	h dan isu-isu kekin	ian. serta me	enilai	dampal	k ekologi, sosial.	dan ekonomi dari
			Mampu menganalisis masalah-masalah dan isu-isu kekinian, serta menilai dampak ekologi, sosial, dan ekonomi dari implementasi program-program di sektor kehutanan dan lingkungan hutan tropis.								
	CapaianPembe		ajaran Mata Kuliah (CPMK)								
	CPMK1	Memal	hami kon	sep dasar kebi	ijakan, d	an skema perhutana	an sosial di I	ndone	esia sert	a peranannya dal	am pengelolaan
		hutan l	hutan berkelanjutan dan kesejahteraan masyarakat sesuai dengan etika ilmiah, norma, dan nilai-nilai profesionalisme								
			dalam pekerjaan bidang kehutanan dan lingkungan hutan tropis. (CPL 1)								
	CPMK3	1	Menganalisis konsep, kebijakan, dan skema perhutanan sosial di Indonesia serta peranannya dalam pengelolaan hutan								
					-	arakat serta meranca				-	
		partisi	pasi masy	arakat, inovas	i teknolo	gi, dan pendekatan	ekonomi be	rkela	njutan g	guna mendukung	mitigasi
		peruba	ıhan iklim	ı serta resolusi	konflik	sumber daya hutan.	. (CPL 3)				
	Kemampuan (Sub-CPMK)	akhir	tiap	tahapan	belajar						
	Sub-CPMK 1	Memal (CPL1		sep, tujuan, da	n prinsip	dasar perhutanan s	sosial sebaga	ii bag	ian dari	pengelolaan hut	an berkelanjutan.
	Sub-CPMK 2					erkait perhutanan so					·
	Sub-CPMK 3	Mengi (CPL3		si dan memban	ıdingkan	lima skema perhut	anan sosial (HKm	ı, HD, F	ITR, Kemitraan,	dan Hutan Adat).
	Sub-CPMK 4		evaluasi p swasta. (0		aan dala	ım tata kelola perhu	ıtanan sosial,	, term	nasuk pe	eran masyarakat,	pemerintah, dan
	Sub-CPMK 5	Menga	analisis st	rategi peningk	atan part	isipasi masyarakat	dalam penge	lolaa	n hutan	berbasis sosial. (CPL3)

	Sub-CPM		Mengidentifikasi potensi konflik dalam perhutanan sosial dan menerapkan strategi resolusi konflik berbasis partisipatif. (CPL3) Menilai peluang ekonomi dari perhutanan sosial, termasuk produk hasil hutan kayu dan non-kayu serta ekowisata.												
	Sub-CPN		Menilai p (CPL3)	eluang ek	onomi da	ari perhut	anan sos	ial, terma	suk prod	uk hasil h	utan kayı	ı dan noı	1-kayu se	rta ekowi	sata.
	Sub-CPM	IK 8 1	Menganal	isis perar	perempi	uan dan k	elompok	rentan d	alam pen	gelolaan l	hutan berl	oasis ma	syarakat.	(CPL3)	
	Sub-CPM			ancang sistem monitoring dan evaluasi untuk menilai keberhasilan program perhutanan sosial. (CPL3)											
	Sub-CPM										adaptasi				/
	Sub-CPM										m mendu				
	Sub-CPM										ah dan fal		i keberha	asilannya	. (CPL3)
	Sub-CPM										gara lain.				
	Sub-CPM					nutanan s	osial yan	g berkela	ınjutan be	rdasarkar	n teori dan	ı praktik	terbaik.	(CPL3)	
	Korelasi	CPL ter	hadap Sı	<u>ıb-CPM</u>	<u>K</u>										
									1	T	1			1	
		Sub- CPMK1	Sub- CPMK2	Sub- CPMK3	Sub- CPMK4	Sub- CPMK5	Sub- CPMK6	Sub- CPMK7	Sub- CPMK8	Sub- CPMK9	Sub- CPMK10	Sub-CPM	Sub-CP MK12	Sub -CPMK1	Sub- CPMK
												K 11		3	14
	CPMK1	X	X	X		X					X				
	СРМКЗ				X		X	X	X	X		X	X	X	X
			<u> </u>						l		<u> </u>			<u> </u>	<u> </u>
D D	D CD I	II M	. C A	C 1:											
Dosen Pengampu	Prof. Dr. I Dr. Ir. Hj.			g Sarajono).										
Deskripsi Singkat	Mata kulia			nemhahas l	ronsen kel	hiiakan da	n impleme	ntasi neng	elolaan hut	an herhacic	macvaraka	ıt sehagai	hagian dar	i unava kel	perlaniutan
MK	sumber day														
IVIIX	Tanaman R	Rakyat (HT	R), Kemit	raan Kehut	anan, dan	Hutan Ada	t, serta baş	gaimana sk	ema terseb	ut berkontr	ibusi terha	dap pening	gkatan kese	ejahteraan i	nasyarakat
	dan pelesta														
	berbasis ha dan adaptas	SII hutan k si herhasis	ayu dan no ekosistem	n-kayu. Ma Melalui st	ınasıswa ju udi kasus <i>i</i>	iga akan m dan diskusi	engekspior Linteraktif	ası bagaım mahasisw	ana pernuta za akan mer	inan sosiai ngembangk	dapat berko an keterami	ntribusi te nilan dalar	rnadap mit n perencan	ngasi perut	anan iklim oring serta
	evaluasi pr														
	berbasis ma													1 0	
Bahan Kajian:	Mahasisv														
Materi	dan Tata K														
Pembelajaran	dalam Perh Mitigasi Pe														
	Sosial dala									siai, Stual I	Lasus Kebe	masnan P	emutanan S	oosiai, Perr	utanan

D4-1	TT4	1 A-:11- A D (2024) D1- (
Pustaka	Utama:	1. Aqilla, A. R. (2024). Perhutanan Sosial: Memberdayakan Masyarakat Lokal dalam Pengelolaan Hutan
		yang Berkelanjutan. GJMI, 2(6).
		2. Gilmour, D. (2016). Forty years of community-based forestry: A review of its extent and effectiveness.
		Food and Agriculture Organization of the United Nations.
		3. Abimanyu, R. (2023). Perhutanan Sosial sebagai Alternatif Solusi Meminimalisasi Konflik Tenurial di
		Kawasan Hutan. Wahana Forestra: Jurnal Kehutanan, 18(2), 93–102.
		4. Baynes, J., Herbohn, J., Smith, C., Fisher, R., & Bray, D. (2015). <i>Key factors which influence the success of community forestry in developing countries</i> . Global Environmental Change, 35, 226-238.
		5. Maryudi, A., & Myers, R. (2018). <i>Renting legality: How FLEGT is reinforcing power relations in</i>
		Indonesian furniture production networks. Geoforum, 97, 46-53.
		6. Toha, M. (2024). Dampak Perhutanan Sosial terhadap Kesejahteraan Masyarakat di Kota Tarakan,
		Provinsi Kalimantan Utara. Jurnal MSL-FST.
		7. Agrawal, A., & Ostrom, E. (2001). <i>Collective action, property rights, and decentralization in resource</i>
		use in India and Nepal. Politics & Society, 29(4), 485-514.
		8. Sari, D. R. (2023). Perhutanan Sosial dalam Pengelolaan Sumber Daya Hutan di Indonesia. Pro Life,
		10(2), 113–126.
		9. Aqilla, A. R. (2024). Perhutanan Sosial: Memberdayakan Masyarakat Lokal dalam Pengelolaan Hutan
		yang Berkelanjutan. GJMI, 2(6).
		10. Pagdee, A., Kim, Y. S., & Daugherty, P. J. (2006). What makes community forest management
		successful: A meta-study from community forests throughout the world. Society and Natural Resources,
		19(1), 33-52.
		11. Abimanyu, R. (2023). Perhutanan Sosial sebagai Alternatif Solusi Meminimalisasi Konflik Tenurial di
		Kawasan Hutan. Wahana Forestra: Jurnal Kehutanan, 18(2), 93–102.
		12. Yasmi, Y., Schanz, H., & Salim, A. (2006). Manifestation of conflict escalation in natural resource
		management. Environmental Science & Policy, 9(6), 538-546.
		13. Toha, M. (2024). Dampak Perhutanan Sosial terhadap Kesejahteraan Masyarakat di Kota Tarakan,
		Provinsi Kalimantan Utara. Jurnal MSL-FST.
		14. Macqueen, D. (2008). Forest Connect: reducing poverty and deforestation through support to
		community forest enterprises. International Forestry Review, 10(4), 670-675.
		15. Sari, D. R. (2023). Perhutanan Sosial dalam Pengelolaan Sumber Daya Hutan di Indonesia. Pro Life, 10(2), 113–126.
		10(2), 113–120. 16. Mai, Y. H., Mwangi, E., & Wan, M. (2011). Gender analysis in forestry research: looking back and
		thinking ahead. International Forestry Review, 13(2), 245-258.
		17. Toha, M. (2024). Dampak Perhutanan Sosial terhadap Kesejahteraan Masyarakat di Kota Tarakan,
		Provinsi Kalimantan Utara. Jurnal MSL-FST.
		1 TOTAIST MAINTAINE CHITA. SHI BALL 1991.

18. Evans, K., Larson, A. M., & Flores, S. (2010). Participatory monitoring in tropical forest management:	
a review of tools, concepts and lessons learned. CIFOR.	

- 19. Chhatre, A., & Agrawal, A. (2009). *Trade-offs and synergies between carbon storage and livelihood benefits from forest commons*. Proceedings of the National Academy of Sciences, 106(42), 17667-17670.
- 20. McCall, M. K. (2003). Seeking good governance in participatory-GIS: a review of processes and governance dimensions in applying GIS to participatory spatial planning. Habitat International, 27(4), 549-573.
- 21. Sikor, T., & Nguyen, T. Q. (2007). Why may forest devolution not benefit the rural poor? Forest entitlements in Vietnam's central highlands. World Development, 35(11), 2010-2025.
- 22. Molnar, A., France, M., Purdy, L., & Karver, J. (2011). Community-based forest management: The extent and potential scope of community and smallholder forest management and enterprises. Rights and Resources Initiative.

23. Colfer, C. J. P. (2005). *The complex forest: Communities, uncertainty, and adaptive collaborative management.* Resources for the Future.

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bentuk Pem Metode Pem Penugasan M [Estimasi	nbelajaran, Mahasiswa	Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria dan Teknik	Luring (offline)	Daring (online)		
1	Mahasiswa mampu menjelaskan konsep dasar ekonomi lingkungan dan kaitannya dengan pengelolaan sumber daya hutan secara berkelanjutan.	Menjelaskan definisi dan ruang lingkup perhutanan sosial. Menguraikan tujuan perhutanan sosial dalam pengelolaan hutan berkelanjutan. Menyebutkan prinsip dasar	Ketepatan menjelaskan definisi dan ruang lingkup perhutanan sosial. Menguraikan tujuan perhutanan sosial dalam pengelolaan hutan berkelanjutan. Menyebutkan prinsip dasar perhutanan sosial	Tatap Muka: Metode ceramah dan diskusi, mahasiswa menyimak penjelasan mengenai konsep dasar penelitian (3x50') Tugas Mandiri: Mahasiswa membaca bahan kuliah yang telah diberikan (3x60') Tugas Terstruktur: Mahasiswa mencari contoh jenis-jenis riset yang dijelaskan (3x60')		1,2	10%

		perhutanan sosial berdasarkan regulasi yang berlaku.	berdasarkan regulasi yang berlaku. Teknik: Tes tertulis, uraian subyektif			
2	Menganalisis kebijakan dan regulasi terkait perhutanan sosial di tingkat nasional dan internasional.	Mengidentifik asi kebijakan nasional dan internasional terkait perhutanan sosial. Menganalisis peran regulasi dalam mendukung atau menghambat implementasi perhutanan sosial. Menjelaskan mekanisme perizinan dan tata kelola perhutanan sosial.	Ketepatan Mengidentifikasi kebijakan nasional dan internasional terkait perhutanan sosial. Menganalisis peran regulasi dalam mendukung atau menghambat implementasi perhutanan sosial. Menjelaskan mekanisme perizinan dan tata kelola perhutanan sosial. Teknik Terulis dan atau tanya jawab	Tatap Muka: Metode ceramah dan diskusi, mahasiswa menyimak uraian sumber-sumber pustaka ilmiah mutakhir dan mempraktekkan penilaian kemutakhiran tema riset (3x50') Tugas Mandiri: Mahasiswa memberikan ulasan dan catatan poin-poin penting sumber pustaka yang diperoleh (3x60') Tugas Terstruktur: Mahasiswa mencari 2-3 sumber pustaka terbaru yang merupakan referensi utama rencana penelitiannya (3x60')	3,4	10%
3	Mengidentifikasi dan membandingkan lima skema perhutanan sosial (HKm, HD, HTR,	Menyebutkan lima skema perhutanan sosial (HKm,	Kriteria: Ketepatan Menyebutkan lima skema perhutanan sosial (HKm, HD,	Tatap Muka: Metode ceramah dan diskusi, mahasiswa menyimak uraian sumber-sumber pustaka ilmiah mutakhir	5,6	10%

	Kemitraan, dan Hutan Adat).	HD, HTR, Kemitraan, dan Hutan Adat). Membandingkan kelebihan dan kekurangan masing-masing skema. Menganalisis contoh penerapan skema perhutanan sosial di berbagai daerah.	HTR, Kemitraan, dan Hutan Adat). Membandingkan kelebihan dan kekurangan masing-masing skema. Menganalisis contoh penerapan skema perhutanan sosial di berbagai daerah. Teknik Terulis dan atau tanya jawab	dan mempraktekkan penilaian kemutakhiran tema riset (3x50') Tugas Mandiri: Mahasiswa membaca bahan kuliah yang telah diberikan (3x60') Tugas Terstruktur: Mahasiswa menyitir 2-3 referensi yang diperoleh sebelumnya dengan melakukan paraphrasing untuk menghindari plagiarisme dan fabrikasi (3x60')		
4	Mengevaluasi peran kelembagaan dalam tata kelola perhutanan sosial, termasuk peran masyarakat, pemerintah, dan sektor swasta.	✓ Mengidentifik asi aktor-aktor yang terlibat dalam perhutanan sosial. ✓ Menjelaskan peran pemerintah, masyarakat, dan sektor swasta dalam tata kelola perhutanan sosial. ✓ Menganalisis tantangan dalam tata kelola	Kriteria Ketepatan Mengidentifikasi aktor-aktor yang terlibat dalam perhutanan sosial. Menjelaskan peran pemerintah, masyarakat, dan sektor swasta dalam tata kelola perhutanan sosial. Menganalisis tantangan dalam tata kelola	Tatap Muka: Metode ceramah dan diskusi, mahasiswa menyimak penjelasan sistematika penyusunan proposal dan tesis (3x50') Tugas Mandiri: Mahasiswa mempelajari bahan kuliah yang telah diberikan (3x60') Tugas Terstruktur: Mahasiswa membaca dan memahami panduan penulisan proposal dan tesis yang diberlakukan	7,8	10%

5	Menganalisis strategi peningkatan partisipasi masyarakat dalam pengelolaan hutan berbasis sosial.	kelembagaan perhutanan sosial. Menjelaskan konsep partisipasi masyarakat dalam perhutanan sosial. Mengidentifikasi faktor yang mempengaruhi tingkat partisipasi masyarakat. Merancang	kelembagaan perhutanan sosial. Teknik: Diskusi kelas, tanya jawab, tes lisan Kriteria: Ketepatan Menjelaskan konsep partisipasi masyarakat dalam perhutanan sosial. Mengidentifikasi faktor yang mempengaruhi tingkat partisipasi masyarakat. Merancang strategi peningkatan	oleh Fakultas Kehutanan (3x60') Tatap Muka: Metode ceramah dan diskusi, mahasiswa menyimak uraian sumber-sumber pustaka ilmiah mutakhir dan mempraktekkan penilaian kemutakhiran tema riset (3x50') Tugas Mandiri: Mahasiswa mempelajari bahan kuliah yang telah diberikan (3x60') Tugas Terstruktur: Mahasiswa menyusun	9,10	10%
		Merancang strategi peningkatan partisipasi masyarakat dalam pengelolaan hutan berbasis sosial.	partisipasi masyarakat dalam pengelolaan hutan berbasis sosial. Teknik: Diskusi kelas, tanya jawab, tes lisan	topik, rumusan masalah dan hipotesis dari rencana penelitiannya (3x60')		
6	Mengidentifikasi potensi konflik dalam perhutanan sosial dan menerapkan strategi resolusi konflik berbasis partisipatif.	Mengidentifik asi potensi konflik dalam implementasi perhutanan sosial.	Kriteria: Ketepatan Mengidentifikasi potensi konflik dalam implementasi perhutanan sosial.	Tatap Muka: Metode ceramah dan diskusi, mahasiswa menyimak bagaimana menelusuri	11,12	5%

		Menjelaskan metode resolusi konflik berbasis partisipatif. Menyusun strategi mitigasi konflik dalam pengelolaan hutan sosial.	Menjelaskan metode resolusi konflik berbasis partisipatif. Menyusun strategi mitigasi konflik dalam pengelolaan hutan sosial. Teknik: Diskusi kelas, tanya jawab, tes lisan	riset yang sudah ada (3x50') Tugas Mandiri: Mahasiswa mempelajari bahan kuliah yang telah diberikan (3x60') Tugas Terstruktur: Mahasiswa melakukan penelusuran riset yang sudah ada dan menentukan desain dan pendekatan riset untuk topik yang telah dipilih (3x60')		
7	Menilai peluang ekonomi dari perhutanan sosial, termasuk produk hasil hutan kayu dan non-kayu serta ekowisata.	Menjelaskan konsep ekonomi berbasis perhutanan sosial. Mengidentifik asi produk hasil hutan kayu dan non-kayu sebagai peluang ekonomi. Menganalisis model bisnis berbasis perhutanan sosial yang berkelanjutan.	Kriteria: Ketepatan Menjelaskan konsep ekonomi berbasis perhutanan sosial. Mengidentifikasi produk hasil hutan kayu dan non-kayu sebagai peluang ekonomi. Menganalisis model bisnis berbasis perhutanan sosial yang berkelanjutan.	Tatap Muka: Metode ceramah dan diskusi, mahasiswa menyimak penjelasan bagaimana bagian pendahuluan ditulis (3x50') Tugas Mandiri: Mahasiswa menggunakan dan mempelajari kembali tahapan-tahapan yang dipelajari sebelumnya untuk menulis bagian pendahuluan (3x60') Tugas Terstruktur: Mahasiswa menulis dan membuat bagian pendahuluan (3x60')	13,14	5%

			Teknik: Portofolio				
8			Evaluasi Tengah Semes	ter / Ujian Tengah Semest	er		
9	Menganalisis peran perempuan dan kelompok rentan dalam pengelolaan hutan berbasis masyarakat.	Mengidentifik asi peran perempuan dalam perhutanan sosial. Menganalisis tantangan yang dihadapi kelompok rentan dalam mengakses perhutanan sosial. Menyusun strategi pemberdayaan perempuan dan kelompok rentan dalam perhutanan sosial.	Kriteria: Ketepatan Mengidentifikasi peran perempuan dalam perhutanan sosial. Menganalisis tantangan yang dihadapi kelompok rentan dalam mengakses perhutanan sosial. Menyusun strategi pemberdayaan perempuan dan kelompok rentan dalam perhutanan sosial. Teknik: Portofolio	Tatap Muka: Metode ceramah dan diskusi, mahasiswa menyimak bagaimana review pustaka dalam tinjauan pustaka ditulis (3x50') Tugas Mandiri: Mahasiswa menggunakan reference manager untuk mereview dan menyusun tinjauan pustaka (3x60') Tugas Terstruktur: Mahasiswa menulis dan membuat bagian tinjauan pustaka (3x60')		15,16	5%
10	Merancang sistem monitoring dan evaluasi untuk menilai keberhasilan program perhutanan sosial.	Menjelaskan pentingnya monitoring dan evaluasi dalam perhutanan sosial.	Kriteria: Ketepatan Menjelaskan pentingnya monitoring dan evaluasi dalam perhutanan sosial.	Tatap Muka: Metode ceramah dan diskusi, mahasiswa menyimak penjelasan tipe-tipe variabel penelitian dan		17,18	10%

		Mengidentifikasi indikator keberhasilan program perhutanan sosial. Menyusun rencana monitoring dan evaluasi berbasis komunitas.	Mengidentifikasi indikator keberhasilan program perhutanan sosial. Menyusun rencana monitoring dan evaluasi berbasis komunitas. Teknik: Portofolio	bagaimana pilihan dilakukan (3x50') Tugas Mandiri: Mahasiswa mempelajari teknik pengumpulan data untuk memperoleh variabel penelitiannya (3x60') Tugas Terstruktur: Mahasiswa menentukan dan menuliskan variabel penelitian yang digunakan dan teknik pengumpulan data yang tepat untuk memperoleh variabel-variabel tersebut (3x60')		
11	Menjelaskan peran perhutanan sosial dalam mitigasi perubahan iklim dan adaptasi berbasis ekosistem.	Menjelaskan hubungan antara perhutanan sosial dan mitigasi perubahan iklim. Menganalisis praktik adaptasi berbasis ekosistem dalam perhutanan sosial. Mengembang kan strategi	Kriteria: Ketepatan Menjelaskan hubungan antara perhutanan sosial dan mitigasi Menganalisis praktik adaptasi berbasis ekosistem dalam perhutanan sosial. Mengembangkan strategi mitigasi	Tatap Muka: Metode ceramah dan diskusi, mahasiswa menyimak penjelasan mengenai berbagai teknik sampling dengan syarat dan situasinya masing-masing (3x50') Tugas Mandiri: Mahasiswa mempelajari macam-macam teknik sampling dengan syarat dan situasi	19	5%

12 Manadardaria	mitigasi perubahan iklim melalui skema perhutanan sosial.	perubahan iklim melalui skema perhutanan sosial. Teknik: Portofolio	penggunaannya masing-masing (3x60') Tugas Terstruktur: Mahasiswa menentukan dan menuliskan variabel penelitian yang digunakan dan teknik pengumpulan data yang tepat untuk memperoleh variabel-variabel tersebut (3x60')	20	50/
Mengeksplorasi pemanfaatan teknologi (GIS, drone, aplikasi digital) dalam mendukung perhutanan sosial.	Mengidentifikasi inovasi teknologi yang dapat diterapkan dalam perhutanan sosial. Menjelaskan manfaat teknologi GIS, drone, dan aplikasi digital dalam pengelolaan hutan sosial. Merancang pemanfaatan teknologi untuk meningkatkan efektivitas perhutanan sosial.	Kriteria: Ketepatan Mengidentifikasi inovasi teknologi yang dapat diterapkan dalam perhutanan sosial. Menjelaskan manfaat teknologi GIS, drone, dan aplikasi digital dalam pengelolaan hutan sosial. Merancang pemanfaatan teknologi untuk meningkatkan efektivitas perhutanan sosial.	Tatap Muka: Metode ceramah dan diskusi, mahasiswa menyimak penjelasan mengenai berbagai teknik sampling dengan syarat dan situasinya masing-masing (3x50') Tugas Mandiri: Mahasiswa mempelajari macam-macam teknik sampling dengan syarat dan situasi penggunaannya masing-masing (3x60') Tugas Terstruktur: Mahasiswa menentukan dan menuliskan variabel penelitian yang	20	5%

13	Menganalisis studi kasus keberhasilan perhutanan sosial di berbagai daerah dan faktor kunci keberhasilannya.	✓ Mengidentifik asi contoh keberhasilan perhutanan sosial di berbagai daerah. ✓ Menganalisis faktor kunci keberhasilan dalam implementasi perhutanan sosial. ✓ Menyusun rekomendasi berdasarkan studi kasus yang telah dianalisis.	Teknik: Tertulis atau Diskusi dan tanya jawab Kriteria: Ketepatan Mengidentifikasi contoh keberhasilan perhutanan sosial di berbagai daerah. Menganalisis faktor kunci keberhasilan dalam implementasi perhutanan sosial. Menyusun rekomendasi berdasarkan studi kasus yang telah dianalisis. Teknik: Tertulis atau Diskusi dan tanya	digunakan dan teknik pengumpulan data yang tepat untuk memperoleh variabel-variabel tersebut (3x60') Ceramah, diskusi kelas dan simulasi Tatap Muka: Mahasiswa menyimak uraian sumber-sumber pustaka ilmiah mutakhir dan mempraktekkan penilaian kemutakhiran tema riset (3x50') Tugas Terstruktur: (3x60') Tugas Mandiri: (3x60')	21	10%
			jawab			
14	Membandingkan	grano Grano	Kriteria:	Tatap Muka: Metode	22	5%
	implementasi perhutanan sosial di Indonesia dengan negara lain.	Mengidentifikasi implementasi perhutanan sosial di berbagai negara.	Ketepatan Mengidentifikasi implementasi	diskusi, mahasiswa memperjelas bagian pendahuluan (3x50')	_	5,0

		Membandingkan keunggulan dan tantangan perhutanan sosial di Indonesia dan negara lain. Menganalisis peluang peningkatan perhutanan sosial berbasis pengalaman global.	perhutanan sosial di berbagai negara. . Membandingkan keunggulan dan tantangan perhutanan sosial di Indonesia dan negara lain. Menganalisis peluang peningkatan perhutanan sosial berbasis pengalaman global. Teknik: Presentasi	Tugas Mandiri: Mahasiswa menggunakan dan mempelajari kembali tahapan-tahapan yang dipelajari sebelumnya untuk menulis bagian pendahuluan (3x60') Tugas Terstruktur: Mahasiswa mempelajari kronologis semua menulis dan membuat bagian pendahuluan (3x60')		
15	Menyusun rencana aksi perhutanan sosial yang berkelanjutan berdasarkan teori dan praktik terbaik.	Menyusun rencana aksi perhutanan sosial berbasis keberlanjutan. Mengidentifikasi strategi pengelolaan perhutanan sosial berbasis masyarakat. Menganalisis tantangan dan peluang dalam	atau seminar Kriteria: Ketepatan Menyusun rencana aksi perhutanan sosial berbasis keberlanjutan. Mengidentifikasi strategi pengelolaan perhutanan sosial berbasis masyarakat. Menganalisis tantangan dan peluang dalam implementasi	Tatap Muka: Metode diskusi, mahasiswa memperjelas bagian pendahuluan (3x50') Tugas Mandiri: Mahasiswa menggunakan dan mempelajari kembali tahapan-tahapan yang dipelajari sebelumnya untuk menulis bagian pendahuluan (3x60') Tugas Terstruktur: Mahasiswa mempelajari kronologis semua	23	5%

implementasi	strategi	menulis dan membuat			
strategi	perhutanan	bagian pendahuluan			
perhutanan		(3x60')			
sosial.	dan tanya jawab				
	Evaluasi Akhir Seme	<u>l</u> ster / Hiian Akhir Semeste	•		
	strategi	strategi perhutanan sosial. Teknik: Tertulis atau Diskusi dan tanya jawab	strategi perhutanan sosial. Tertulis atau Diskusi dan tanya jawab bagian pendahuluan (3x60')	strategi perhutanan bagian pendahuluan perhutanan sosial. Teknik: Tertulis atau Diskusi (3x60')	strategi perhutanan sosial. Teknik: Tertulis atau Diskusi dan tanya jawab bagian pendahuluan (3x60')

ASPEK PENILAIAN	PERSENTASE
Partisipasi Aktif (PA)	20 %
UAS (Penilaian Proposal)	40 %
UTS	20 %
Tugas (Tg) membuat cerita dan simulasi cerita	20 %
(Partisipasi Aktif (PA))	

Rumus Nilai Akhir Mata NA = (20 X RP, RPA) + RUAS)

вовот	RENTANG NILAI	HURUF
4,00	>86	A
3,75	80-85	A-
3,50	74-79	B+
3,00	68-73	В
2,75	62-67	B-
2,50	56-61	C+
2,00	50-55	С
1.00	44.40	D

kuliah: (20 X RTG) + (20 X RUTS) + (40 X

(111))	EVALUASI		2,00	50 	40	D	
BENTUK TES	JENIS TES	KISI-KIS	INSTRUM VILAIAN	TEN <4	$\frac{1}{3}$ INS	TRUMEN	RUBRIK PENILAIAN
		PEI	NILAIAN '		PE	NILAIAN	
Tes/ Non Tes/ Lembar	Lisan/ Tertulis/ Praktik	Te	erlampir		7	Terlampir	Terlampir
Observasi Kinerja	Kinerja/ Observasi						
Ujian Tengah Semester	Tertulis	To	erlampir		7	Terlampir	Terlampir

KISI-KISI INSTRUMEN PENILAIAN

	KEMAMPUAN AKHIR YANG	BENTUK INSTRUMEN		NOMOR		
NO	DIHARAPKAN (SUB-CPMK)	(PILIHAN GANDA/ URAIAN/ OBSERVASI/ PRAKTIK)	KOGNITIF (C1-C6)	AFEKTIF (A1-A5)	PSIKOMOTO RIK (P1-P5)	BUTIR SOAL
1.	Mahasiswa mampu memahami	OBSERVASI	C2			-
	konsep dasar penelitian					
2.	Mahasiswa mampu menggali	PRAKTIK	C3			-
	sumber pustaka dan menilai					
	kemutakhiran topik					
3.	Mahasiswa mampu menerapkan	OBSERVASI	C3			-
	etika dalam penelitian, penulisan					
	dan publikasi ilmiah					

	KEMAMPUAN AKHIR YANG	BENTUK INSTRUMEN		NOMOR		
NO	DIHARAPKAN (SUB-CPMK)	(PILIHAN GANDA/ URAIAN/ OBSERVASI/ PRAKTIK)	KOGNITIF (C1-C6)	AFEKTIF (A1-A5)	PSIKOMOTO RIK (P1-P5)	BUTIR SOAL
4.	Mahasiswa mampu mengadaptasi sistematika penyusunan proposal dan tesis	PRAKTIK	C3			-
5.	Mahasiswa mampu mengkonsepkan suatu desain riset	PRAKTIK	C3			-
6.	Mahasiswa mampu memperjelas bagian pendahuluan	PRAKTIK	C5			-
7.	Mahasiswa mampu memperjelas bagian review pustaka	PRAKTIK	C5			-
8.	Mahasiswa mampu memperjelas variabel yang digunakan dalam metode penelitiannya	PRAKTIK	C5			-
9.	Mahasiswa mampu memilih kaidah-kaidah statistika dalam teknik pengumpulan data	PRAKTIK	C4			-
10.	Mahasiswa mampu merinci poin-poin penting yang mesti dikemukakan sebagai hasil penelitian dan publikasi	PRAKTIK	C5			-
11.	Mahasiswa mampu menyusun proposal penelitian secara utuh	PRAKTIK	C6			-

RUBRIK SKALA PERSEPSI

1 1/15' ' 15'''	0 4 17	T/		D 'I	
Aspek/Dimensi yang Dinilai	Sangat Kurang	Kurang	Cukup	Baik	Sangat Baik
ASPER/DIHICHSI YAHZ DIHHAI	Sangat Kurang	ixui alig	Cunup	Dain	Dangat Daik

	<20	(21-40)	(41-60)	(61-80)	>80
Kemampuan Komunikasi					
Penguasaan Materi					
Kemampuan Menghadapi Pertanyaan					
Penggunaan Alat Peraga Presentasi					
Ketepatan Menyelesaikan Masalah					

INSTRUMEN PENILAIAN

Lampirkan

RUBRIK PENILAIAN

Lampirkan

CATATAN DAN KETERANGAN:

Evaluasi dan Penilaian Mata Kuliah

1. Ujian Tengah Semester (UTS)

Materi yang akan diujikan meliputi materi perkuliahan pada pertemuan pertama sampai pertemuan ke tujuh/delapan dengan memberikan beberapa soal/tugas kepada mahasiswa.

2. Ujian Akhir Semester (UAS)

Materi yang akan diujikan meliputi materi perkuliahan pada pertemuan pertama sampai terakhir, yang dilaksanakan sesuai dengan kalender akademik.

3. Performance (Tugas dan Partisipasi Aktif)

Nilai performance merupakan penilaian yang diambilkan dari aktivitas kelas meliputi: penyelesaian tugas terstruktur maupun mandiri dengan baik dan tepat waktu, presensi, keaktifan berpartisipasi dalam diskusi, etika dalam perkuliahan dan diskusi, menghargai teman, dan sebagainya yang dianggap perlu sebagai penunjang.